

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia saat ini masih pada tahap berkembang, sehingga diperlukan peningkatan mutu pendidikan agar pendidikan di Indonesia dapat meningkat. Peningkatan mutu pendidikan adalah cara dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Ahli-ahli pendidikan telah menyadari bahwa mutu pendidikan sangat tergantung kepada kualitas guru dalam praktek pembelajaran dan merupakan isi mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara nasional.

Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain melalui peningkatan bekal awal peserta didik baru, peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar peserta didik, penyediaan bahan ajar yang memadai, dan penyediaan sarana belajar. Dari semua cara tersebut peningkatan kualitas pembelajaran melalui peningkatan kualitas pendidik menduduki posisi yang sangat strategis dan akan berdampak positif. Dampak positif tersebut berupa (1) peningkatan kemampuan dalam menyelesaikan pendidikan dan masalah pembelajaran yang dihadapi secara nyata (2) peningkatan kualitas masukan, proses, dan hasil belajar (3) peningkatan keprofesionalan pendidik (4) penerapan prinsip pembelajaran berbasis penelitian Departemen Pendidikan Nasional (dalam Tanireja 2011, h. 1)

Oleh sebab itu, keterampilan mengajar merupakan kompetensi yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Menurut Turney (dalam Taniredja 2011, h. 2) mengungkapkan adanya delapan keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yang meliputi keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membina diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Pandangan peserta didik tentang pelajaran ekonomi sebagai mata pelajaran yang “sulit” masih banyak ditemui atau didapatkan, pandangan seperti ini yang mengakibatkan peserta didik menjadi pasif, enggan, takut atau malu mengungkapkan ide-ide maupun penyelesaian atas soal-soal latihan yang diberikan di depan kelas.

Hal ini bukan hanya kesalahan peserta didik tetapi mungkin disebabkan oleh berbagai hal seperti penggunaan metode pembelajaran dari guru yang monoton. Guru membacakan atau membawakan bahan yang disiapkan dan peserta didik mendengarkan, mencatat, dan mencoba menyelesaikan soal sesuai contoh dari guru, atau biasa disebut “pembelajaran konvensional” yang berupa metode ceramah. Akibatnya pun berpengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar peserta didik.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menilai proses belajar sudah sesuai dengan tujuan atau belum adalah melihat keaktifan belajar peserta didik.

Untuk mengantisipasi masalah tersebut, dalam pembelajaran ekonomi harus digunakan model pembelajaran yang sesuai, agar keaktifan belajar ekonomi peserta didik meningkat. Model pembelajaran yang diharapkan peneliti adalah model pembelajaran yang mampu membantu peserta didik menjadi aktif, kreatif serta dengan mudah mempelajari pelajaran ekonomi. Salah satu model belajar yang menarik menurut peneliti untuk diterapkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dalam pelajaran ekonomi. Model belajar *Picture and Picture* adalah suatu model yang digunakan untuk membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca dan mereka telaah dari suatu materi.

Hamdani (2011, h. 89), mengatakan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* ialah model pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, gambar-gambar dapat diperoleh dari kasus atau gambar relevan dengan Kompetensi Dasar (KD).

Dengan menerapkan model pembelajaran di atas, diharapkan dapat diciptakan suatu proses pembelajaran dimana peserta didik dapat belajar dengan mengingat informasi dari suatu bahan bacaan, dan dapat membantu guru untuk mengaktifkan kemampuan peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran. Dan di harapkan prestasi belajar peserta didik pun meningkat.

Namun dari hasil observasi pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Angkasa Lanud Husein Sastranegara Bandung, penggunaan metode pembelajaran belum digunakan secara maksimal dalam proses kegiatan

belajar mengajar. Pada umumnya para guru hanya menggunakan media konvensional (ceramah dan pemberian tugas), bahkan media yang digunakan dominan buku teks, dan *white board* sehingga peserta didik cepat merasa bosan. Untuk mengatasi kebosanan peserta didik tersebut, peserta didik biasanya mengganggu peserta didik lainnya mengakibatkan suasana pembelajaran tidak kondusif. Peserta didik ada yang bermain *handphone*, dan mencari kesibukan lainnya yang tidak berhubungan dengan apa yang sedang dipelajari.

Berdasarkan latar belakang di atas untuk mengatasi permasalahan yang ada, diperlukan suatu alternatif model pembelajaran yang tepat dan menarik agar dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik yang rendah. Maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Picture and Picture* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS C SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara (Pokok Bahasan Koperasi)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran belum digunakan secara maksimal
2. Guru hanya menggunakan media konvensional
3. Media yang digunakan dominan buku teks, dan *white board*
4. Suasana dalam proses belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran ekonomi kurang kondusif.

1.3. Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1 Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian, penulis hanya membatasi penelitian sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran yang digunakan dibatasi pada model pembelajaran *Picture and Picture*.
- 2) Materi yang dibahas difokuskan pada mata pelajaran ekonomi sub pokok bahasan koperasi
- 3) Objek dalam penelitian ini siswa kelas X IIS C di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara.

1.3.2 Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian diperlukan rumusan masalah yang jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* pada mata pelajaran ekonomi sub pokok bahasan koperasi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara kelas X IIS C?
2. Bagaimana keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara kelas X IIS C?
3. Berapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif *picture and picture* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sub pokok bahasan koperasi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara kelas X IIS C?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Bagaimana penerapan model Pembelajaran kooperatif *picure and picture* pada mata pelajaran ekonomi sub pokok bahasan koperasi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastrangara kelas X IIS C?
2. Bagaimana keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara kelas X IIS C?
3. Berapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif *picture and picture* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sub pokok bahasan koperasi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara kelas X IIS C?

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan agar hasil penelitian yang dituangkan dalam skripsi ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan kajian bagi sekolah untuk lebih meningkatkan usaha-usaha pendidikan, khususnya dalam penggunaan model pembelajaran yang baik.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan acuan bagi guru khususnya guru mata pelajaran ekonomi untuk dapat menentukan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran

c. Bagi Siswa

Memberikan tambahan mengenai keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu dan memberikan siswa lebih berperan aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi khasanah pendidikan ekonomi dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* terhadap keaktifan belajar mengajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang ada pada saat peneliti observasi, sehingga para guru terinspirasi untuk menerapkan model yang sesuai dengan kondisi siswa dan upaya pengembangan pembelajaran ilmu ekonomi.

1.6. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman tentang istilah-istilah yang digunakan, maka beberapa istilah perlu didefinisikan secara operasional. Berikut ini istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002, h. 849), Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dan sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

2. Model pembelajaran

Nana Sudjana (2007, h. 76), model pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

3. Model pembelajaran *picture and picture*

Menurut Hamdani (2011, h. 89), mengatakan bahwa “Model *Picture and Picture* adalah model belajar yang menggunakan gambar yang dipasang atau diurutkan menjadi urutan yang logis”.

4. Pembelajaran

Dimiyati dan Mudjiono (2008: 7) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu persiapan yang dipersiapkan oleh guru guna menarik dan memberi informasi kepada siswa, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh guru dapat membantu siswa dalam menghadapi tujuan.

5. Keaktifan

Secara harfiah keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti sibuk, giat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 17). Aktif mendapat awalan *ke-* dan *-an*, sehingga menjadi kata keaktifan yang mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Keaktifan belajar siswa menurut Sudjana (2010: 20)

adalah “Proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat intelektual dan emosional sehingga betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar”.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud dengan “Pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture and picture* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pokok bahasan koperasi kelas X IIS C di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara”. Dalam penelitian ini adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar adalah penggunaan model pembelajaran dari guru saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Jika seorang guru menggunakan pembelajaran konvensional seperti metode ceramah akan mengakibatkan peserta didik jenuh dan tidak aktif dalam KBM dan akibatnya pun prestasi belajarnya akan cenderung rendah. Dari hasil observasi awal ditemukan bahwa guru pelajaran ekonomi di SMA Angkasa Lanud Husein Sastranegara hanya menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu berupa metode ceramah dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas. Akibatnya keaktifan belajar peserta didik pun cenderung rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, dalam pembelajaran ekonomi harus digunakan model pembelajaran yang sesuai, agar keaktifan belajar ekonomi peserta didik meningkat. Salah satu model belajar yang menarik menurut peneliti untuk diterapkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* dalam pembelajaran ekonomi .